STUDI KASUS

“Dampak Permasalahan Ekonomi Mempengaruhi Pertumbuhan Anak”

Bintang Anugrah fachrur rozi PAI A2/Semester 3

NIM (172071000038)

**bintanganugrah789@gmail.com**

Email

PRODI AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

**Abstrak**

Anak yang tumbuh dalam keluarga yang mempunyai kekurangan dalam masalah perekonomian dalam keluarganya biasanya adalah anak yang sulit atau kurang bisa menikmati masa mudanya karena mungkin sebagian besar aktivitasnya di gunakan untuk membantu keluarganya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya, sehingga hal inilah yang dapat mengganggu pola kehidupan si remaja/anak.

Tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan: 1) Dampak perekonomian yang dapat menggagu pertumbuhan pada anak 2) Masalah yang terjadi pada anak yang mempunyai masalah pada perekonomiannya 3) Cara mengatasi anak yang mempunyai masalah pada perekonomian.

Dalam pengumpulan data dan penelitian ini menggunakan metode cerita dari sumber yang terpercaya, dan observasi. Penelitian mengambil lokasi di desa Kalibaru wetan, Banyuwangi. Subyek dalam penelitian ini adalah teman saya sendiri yang bernama Ega. Teknik yang di gunakan dalam pengumpulan data adalah dengan analisis dan menarik kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dampak permasalahan perekononomian bagi anak adalah anak tidak bisa menikmati masa-masa yang seharusnya mereka terima seperti bermain,bersekolah,bersenang-senang,Dll. Anak cenderung atau mungkin mau tidak mau membantu perekonomian pada keluarganya yang berakibat si anak kurang menikmati masa mudanya. 2) masalah yang terjadi pada anak yang mempunyai masalah perekonomian adalah keluarga atau orang tua si anak kurang bisa nencukupi kebutuhan perekonomian pada anak dan keluarga yang menyebabkan anak mengalami kesulitan perekonomian. 3) Cara mengatasi masalah kekurangan perekonomoan yaitu dengan cara harus bisa mengelola uang dengan sebaik mungkin dan menggunakannya untuk kepentingan yang memang itu sangat di perlukan, karna kebutuhan semakin bertambanya usia anak akan semakin besar pula biaya yang di perlukan.

Abstract

Children who grow up in families that have a deficiency in economic problems in their families are usually children who are difficult or unable to enjoy their youth because maybe most of their activities are used to help their families meet their family's economic needs, so that this can disrupt the pattern of life of the teenager / child.

The purpose of this study is to describe: 1) Impact of the economy that can doubt growth in children 2) Problems that occur in children who have problems in their economy 3) How to deal with children who have problems with the economy.

In data collection and research this method uses stories from reliable sources, and observations. The study took place in the village of Kalibaru wetan, Banyuwangi. The subjects in this study were my own friends named Ega. The technique used in data collection is by analyzing and drawing conclusions

The results of the study show that: 1) The impact of economic problems for children is that children cannot enjoy the periods they should receive such as playing, going to school, having fun, etc. Children tend to or may inevitably help the economy of their families which results in their children not enjoying their youth. 2) the problem that occurs in children who have economic problems is that the family or parents of the child cannot adequately meet the economic needs of children and families which causes children to experience economic difficulties. 3) How to overcome the problem of economic shortages, namely by having to be able to manage money as well as possible and use it for purposes that are really needed, because the need for more and more children to age will increase the costs needed.

1. **P**endahuluan

Masa remaja adalah masa yang sangat menyenangkan masa di mana kita bisa bersenang senang, bercanda gurau, Dll di saat remaja kita mengalami pertumbuhan dan tahap demi tahap untuk menjadi dewasa dan juga di saat remaja kita bisa merasakan banyak pengalaman mulai dari pengalaman menyenangkan,pengalaman pahit, Dll. Di saat kita masi muda kita mempunyai hak untuk menikmati masa muda. Akan tetapi masih banyak anak yang kurang bisa menikmati masa mudanya karna terpengaruh masalah perekonomian yang membuat anak harus rela mengorbankan masa mudanya entah itu untuk barmain-maina atau menuntut ilmu hal inilah yang mengganggu masa pertumbuhan pada anak. Permasalahan ekonomi dalam keluarga akan sangat mengganggu kelancaran pendidikan anak Banyak siswa yang terpaksa berhenti sekolah karena masalah biaya dan mereka harus mencari pekerjaan untuk membantu orang tua memenuhi kebutuhan hidup. Hal ini terjadi karena mereka tidak mampu membiayai sekolah dan membeli buku-buku pelajaran

Syaifullah (1981) mengemukakan bahwa status sosial orang tua pada suatu ketika dapat menentukan sikap mereka terhadap pendidikan dan status ekonomi menentukan kemampuan keluarga dalam menyediakan fasilitas belajar yang diperlukan anak dalam menelaah bahan pelajaran disekolah. Lebih lanjut, Prestel dalam Aini (2007) mengatakan bahwa prestasi anak-anak dalam keluarga yang rendah status sosial ekonominya pada akhir kelas pertama lebih tinggi dari pada prestasi anak-anak daripada keluarga dengan status ekonominya yang mencukupi. Hal ini terjadi karena anak-anak dilatar belakang belakang sosial ekonomi yang rendah lebih cepat menyesuaikan dirinya dengan sebuah tugas atau pekerjaan yang baru, dari pada anak-anak dari latar belakang sosial ekonomi yang mencukupi.

. Hamalik (2002:82) mengatakan bahwa tingkat pendidikan orang tua, tingkat ekonomi, sikap keluarga terhadap masalahmasalah sosial, realita kehidupan dan lain-lain merupakan faktor yang akan memberi pengalaman kepada anak dan menimbulkan perbedaan dalam minat, apresiasi sikap dan pemahaman ekonomis, perbendaharaan bahasa, abilitas berkomunikasi dengan orang lain, motif berfikir, kebiasaan berbicara dan pola hubungan kerjasama dengan orang lain. Perbedaan-perbedaan ini akan sangat berpengaruh dalam tingkah laku dan perbuatan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.[[1]](#footnote-1)

1. Pembahasan
2. Latar belakang kasus.

Nama saya Bintang anugrah f.r di sini saya akan menceritakan tentang masalah perekonomian yang di alami teman saya di banyuwangi. Pada saat di banyuwangi saya mempunyai teman bernama Ega dia adalah teman sekaligus tetangga saya di Banyuwangi dari kecil saya dan Ega dia ini usianya lebih muda dari saya hampir setiap hari bermain bersama. Teman saya Ega ini sudah menjadi yatim sejak SD karna ibunya meninggal karna sakit, Teman saya Ega ega ini memang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Bahkan pendidikan sekolahnyapun sampai SD saja karna mungkin biaya untuknya sekolah tidak cukup.

Setelah lulus SD dan tidak melanjutkan sekolah dia memilih diam di rumah dan juga nongkrong atau bergaul dengan anak-anak yang menurut saya anak yang kurang baik(suka mabuk,menggunakan obat-obatan terlarang). selain dia diam di ruma terkadang dia juga ikut bekerja sebagai kuli bangunan dia juga sering ikut bekerja bangunan sampai keluar kota seperti bali dan gresik. Dia bekerja sebagai kuli bangunan untuk membantu neringankan beban perekonomomian keluarganya.

Dan akhirnya setelah bekerja Ega akhirnya pun menikah tapi saya juga kurang tau dia menikah dengan siapa karana saya juga mengetahui berita itu dari teman saya dan saya melihat langsung. Tapi ega teman saya ega ini menikahi wanita yang suda mempunyai anak atau janda karna di tinggal pergi suaminya lalu teman saya ega menikahinya karna dia merasa kasihan pada wanita tersebut, ia mengenal wanita itu karna awalnya mereka di kenalkan oleh teman egad an lama kelamaan mereka berdua menjadi dekat dan menikah dan orang tua Ega teman saya pun tida mempermasalahkannya.

1. Macam-macam dampak permasalahan ekonomi pada anak
2. Putus sekolah
3. Mengorbankan masa muda
4. Di ejek teman atau di kucilkan
5. Putus asa
6. Faktor-Faktor yang dapat menimbulkan masalah ekonomi.
7. Kebutuhan hidup yang besar

Kebutuhan hidup yang cukup besar memang sangat mempengaruhi perekonomian seseoarang. Apalagi tidak di imbangi dengan pemasukan yang lebih sedikit itu akan mempersulit keadaan orang tersebut.

1. Kenaikan harga barang-barang

Melonjaknya harga barang-barang kebutuhan pokok juga sangat mempengaruhi ekonomi. Apalagi rakyat-rakyat kecil akan sangat kesusahan dengan melonjaknya harga-harga barang kebutuhan pokok.

1. Tingkat kemiskinan

Tantangan kemiskinan global lebih mendesak daripada sebelumnya: lebih dari separuh populasi dunia dan hampir 3 miliar orang hidup dengan kurang dari ketentuan dasar, hampir 30.000 anak meninggal setiap hari, sekitar 11 juta per tahun, karena mereka terlalu miskin untuk bertahan hidup. Dengan jumlah korban seperti itu, mengatasi kemiskinan dengan cara yang baru dan lebih efektif harus menjadi prioritas untuk agenda kebijakan global. Untungnya, berbagai aktor baru membawa perspektif baru, pendekatan baru, dan energi baru untuk tantangan ini.

1. Solusi mengatasi permasalahan Ekonomi
2. Menanamkam rasa syukur

Cara mengatasi masalah keuangan keluarga adalah dengan bersyukur. Orang tua baik istri maupun suami penting untuk menanamkan rasa bersyukur kepada setiap anggota keluarganya. Hidup ini berputar, kadangkala berada di bawah dan boleh jadi besok lusa ada di atas. Hal terpenting adalah selalu mensyukuri apa yang diberi Tuhan saat ini. Bersyukur bukan berarti diam, bersyukur adalah memaksimalkan kesempatan. Harta yang dimiliki saat ini bukan untuk kepentingan hari ini. Ada hari esok dan ada kebutuhan yang tidak diduga.

1. Menanamkan sifat bersabar

Cara mengatasi masalah keuangan keluarga adalah dengan penanaman rasa sabar. Kesulitan yang dihadapi oleh keluarga akan menguji kekokohan bangunan keluarga tersebut. Orang tua harus menjadi contoh dalam penerapan kesabaran terhadap anak. Rasa sabar akan mendekatkan kita pada Tuhan dan pada syukur. Jika keluarga mampu untuk bersabar maka akan berhasil melewati rintangan ini.

Pelaksanaan sabar tidak dapat diterapkan dengan instankarena merupakan [tips keluarga sakinah.](https://cintalia.com/kehidupan/keluarga/tips-keluarga-sakinah) Orang tua harus melatih anak – anak bagaimana cara bersabar. Orang tua tidak dapat terus memberikan apa yang anak mau. Anak butuh belajar agar tidak kehilangan arah saat cobaan mendera. Orang yang sabar akan selalu beruntung. Keluarga yang sabar akan membentuk keluarga yang kuat dan tidak mudah menyerah.

1. Gigih dan ulet berusaha

Cara mengatasi masalah keuangan keluarga adalah dengan lebih giat dan gigih usaha. Keuletan dan ketekunan akan disertai dengan kesabaran. Kesuksesan hanya akan diraih oleh orang – orang yang konsisten. Orang tua harus mendidik anak agar menjadi pribadi yang konsisten. Konsisten tidak akan membuat anggota keluarga untuk mudah menyerah dan berganti pendirian.

Menurut Havighurst, tugas perkembangan anak usia SD/MI meliputi:

a) Menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik.

b) Membina hidup sehat.

c) Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.[[2]](#footnote-2)

Dalam kasus yang di jelaskan ini teman saya yang bernama Agus,Ega,Aldi tidak sesuai dengan tugas perkembangan menurut Havighurst, pada saat teman saya di SD mereka melakukan hal yang tidak sesuai seperti anak di usia mereka

Dalam kasus ini untuk mengantisipasi kenakalan. Guru di tegaskan untuk tidak hanya memberikan pendidikan yang seperti biasanya namun juga harus di berikan ilmu agama dan mendidik karakter supaya anak-anak dapat menjadi insane yang pintar dan berbudi luhur seperti di katakan dalam Aqidah-Morals textbooks used in schools today is more in the form of textbooks, although within the existing variations of the addition illustration but has not had a positive influence on the improvement of students' reading interest.[[3]](#footnote-3)[[4]](#footnote-4)

1. Kesimpulan.

Perekonomian memang sangat penting bagi pertumbuhan, bahkan ekonomi sangat berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan pada suatu anak, dengan perekonomian yang baik akan membantu pertumbuhan anak menjadi lebih baik,

1. Saran,

Untuk mengatasi permasalan perekonomian yang dapat mengganggu pertumbuhan pada anak setiap orang tua si anak harus pintar-pintar mengatur perekonomian dalah keluarganya, dan jika ada anak yg mengalami gangguan atau bermasalah dengan perekonomberikan kita harus memberikan motivasi pada anak itu supaya dia terus mempunyai semangat.

[[5]](#footnote-5)

Daftar pustaka

Sri lestari, *psikologi keluarga :Penanganan Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*,prenada media grup,Jakarta, 2012

Fahyuni, Eni. F & Adi Bandono. The use of value clarification technique-based- picture story media as an alternative media to value education in primary school.: Journal of Arts Research and Education 17 (1) 68-74. 2017.

Fahyuni, Eni Fariyatul. & Fauji, Imam. Pengembangan Komik Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat Baca dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *halaqa: Islamic Education Journal* 1 (1), Juni 2017, 17-26

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam).* Sidoarjo: Umsida Press.

Fahyuni, Eni Fariyatul & Istikomah (2016). Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif). Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Fahyuni, Eni Fariyatul, IE Comic in Primary School 2017. *IE Comic in Primary School. Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017.*

Fahyuni, Eni Fariyatul. The Guided Inquiry Worksheet: Growing with Scientist in Indonesian Middle School *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR), volume 1251st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017*

Fahyuni, Eni Fariyatul. 2017. Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Sidoarjo: Umsida Press

Koeswara, E., Agresi Manusia, (Bandung : PT Erasco, 1998).

David, Jonathan., Psikologi Sosial, (Jakarta : Erlangga, 2002).

Izzaty, Rita, Eka., mengenali permasalahan Perkembangan Anak, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Ketenagaan dan Perguruan Tinggi, thn 2005)

Gunarsa,singgih D.2004.Pesikologi Paktis:*Anak Remaja dan Keluarga*. Jakarta:BPK Gunung Mulia

1. <https://media.neliti.com/media/publications/92731-ID-pengaruh-latar-belakang-sosial-ekonomi-o.pdf> [↑](#footnote-ref-1)
2. Fahyuni,E serta Istikomah.2016.Psikologi Bdlajar dan Mengajar.Sidoarjo : NLC, hlm 36 [↑](#footnote-ref-2)
3. Fahyuni,E.2016. Development of Aqidah-Morals Comic. Vol.1. Diambil dari http://eprints.umsida.ac.id/267/1/ETWC-2016\_paper\_NEW.pdf [↑](#footnote-ref-3)
4. <https://cintalia.com/kehidupan/keluarga/cara-mengatasi-masalah-ekonomi-dalam-keluarga> [↑](#footnote-ref-4)
5. https://ilmu-pendidikan.net/siswa/saran-solusi-membantu-mengatasi-kemampuan-intelektual-siswa [↑](#footnote-ref-5)